

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian bertujuan untuk menjelaskan tentang langkah-langkah pelaksanaan penelitian. Metode penelitian merupakan suatu cara atau teknik ilmiah yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dan informasi guna memecahkan suatu permasalahan dalam penelitian dengan mengkaji objek.¹ Metode penelitian membantu peneliti dalam pencarian sumber data, pengolahan data dan menganalisis data dengan cara yang benar dan sistematis. Peneliti akan memaparkan sumber data, pengolahan data dan analisis data terhadap penelitian Feodalisme Jawa dalam Film Bumi Manusia Perspektif Etika Islam. Maka pembahasan dalam bab metode penelitian, meliputi:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Guna mendalami objek penelitian, peneliti menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan cara menganalisis serta menelaah data yang diperoleh, sehingga hasil penelitian ini berupa data deskriptif. penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang menjelaskan secara mendalam dan detail terkait fenomena yang diteliti dengan apa adanya, baik fenomena alamiah maupun non alamiah yang meliputi karakteristik, kegiatan sehari-hari, relasi, dan lain sebagainya.² Penelitian deskriptif kualitatif peneliti bisa menjelaskan, melukiskan, menerangkan, dan meneliti individu atau kelompok dalam satu kejadian dengan cara mendalam.

Sedangkan analisis semiotika merupakan analisis yang kajiannya terfokus pada tanda atau simbol dalam suatu karya. Metode analisis semiotik membantu peneliti untuk menganalisis, menelaah tanda dan menemukan makna dari sebuah karya. Analisis semiotika Roland Barthes membagi sistem analisis tanda menjadi tiga bagian, yaitu denotasi, konotasi dan mitos. Dengan analisis semiotika model Roland Barthes peneliti berusaha memahami makna yang terkandung dalam tanda atau simbol yang ditampilkan di film Bumi Manusia.

Analisis semiotika dalam penelitian kualitatif tercakup di klasifikasi metodologi penelitian postpositivisme fenomenologik

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&d* (Bandung: Alfabeta, 2008), 1

² Sukmadinata dan Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 72.

interpretif. Menurut Edmund Husserls, objek ilmu tidak hanya terbatas pada suatu kajian empiris saja, melainkan juga mencakup suatu fenomena yang bersinggungan dengan persepsi, keyakinan, pemikiran hingga kemauan.³ Penggunaan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode analisis semiotika bertujuan guna memperdalam pemahaman serta pemaknaan suatu tanda atau simbol secara keseluruhan mengenai objek penelitian, yaitu bentuk-bentuk feodalisme Jawa dalam film Bumi Manusia.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini terdapat pada Film Bumi Manusia yang bisa dilihat secara *streaming* dari *web site* resmi. Film Bumi Manusia berdurasi 181 menit dan dirilis pada tanggal 15 Agustus 2019 yang disutradarai oleh Hanung Bramantyo. Hanung Bramantyo merupakan salah satu sutradara ternama di Indonesia, pria kelahiran 1 Oktober 1975 ini pernah mengenyam pendidikan di jurusan sinematografi di Institut Kesenian Jakarta. Hanung Bramantyo besar di Yogyakarta dan sejak kecil telah menyukai dunia persutradaraan, namun bramantyo sempat tidak mendapatkan ijin mengenyam pendidikan di Institut Seni Indonesia dari sang ayah.⁴ Kecintaan terhadap dunia teater yang besar, akhirnya Hanung mendapatkan ijin dari sang ayah untuk berkuliah dan mendalami dunia perfilman di Institut Kesenian Jakarta. Hal tersebut menjadikan Hanung sebagai sutradara dengan berbagai pencapaian dan penghargaan, salah satunya film Bumi Manusia dengan penghargaan di ajang Festival Film Bandung (FBB).

Film Bumi Manusia diproduksi oleh *Falcon Pictures* yang diadaptasi dari novel Bumi Manusia karya Ananta Pramodya Toer. Setting penelitian ini berfokus pada *scene-scene* yang menampilkan bentuk-bentuk feodalisme Jawa dalam film Bumi Manusia. Adapun tempat dan waktu penelitian dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan peneliti yang ditinjau dari berbagai aspek.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber informasi yang meliputi orang, tempat, lingkungan, benda maupun media yang dapat diamati oleh peneliti. Subyek penelitian merupakan unsur yang sangat penting dalam penelitian, karena subyek sebagai sesuatu yang akan diteliti. Dengan demikian, subyek penelitian ini yaitu *scene* dan

³ Noeng Muhadjir, Metodologi Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 17.

⁴ Ulfah Nurhazizah, "Profil Hanung Bramantyo," M2Indonesia, diakses pada tanggal 15 Februari, 2022, <https://m2indonesia.com/>.

dialog yang menampilkan bentuk-bentuk feodalisme Jawa di dalam Film Bumi Manusia. Subyek penelitian ini nantinya akan ditinjau dengan perspektif etika Islam.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan satu hal yang penting dan harus diperhatikan. Dalam penelitian kualitatif kualitas dan kelengkapan data sangat mempengaruhi kualitas penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini menggunakan sumber data yang dijadikan bahan referensi atau acuan, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang didapatkan secara langsung dari objeknya, tidak melalui perantara, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁵ Sumber data primer yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah rekaman film Bumi Manusia yang disutradarai oleh Hanung Bramantyo yang nantinya akan dibagi menjadi beberapa *scene*. *Scene* diteliti hanya yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian, dimana yang menampilkan adegan feodalisme Jawa.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh berbagai sumber dan telah diolah sebelumnya, sehingga data sekunder bisa dikatakan sebagai data yang perolehannya bukan diusahakan oleh peneliti sendiri.⁶ Data sekunder digunakan peneliti sebagai tambahan informasi yang melengkapi data primer, sehingga peneliti mendapatkan data penunjang yang berupa bentuk-bentuk feodalisme. Sumber data sekunder yang digunakan peneliti, yaitu buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, artikel, internet, jurnal dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data membantu peneliti dalam memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian menjadi lebih strategis dan teruji kevalidannya dengan adanya teknik pengumpulan data yang benar. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sehingga, penelitian yang dilakukan tidak bisa memenuhi standar yang telah ditetapkan.⁷ Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan data-data yang bersifat deskriptif, seperti data hasil wawancara,

⁵Marzuki, *Metodologi Risert: Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial* (Yogyakarta: Ekonesia, 2005), 60.

⁶ Marzuki, *Metodologi Risert: Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, 60.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 62.

observasi, foto, dokumen, dan lain sebagainya.⁸ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif ini, adalah

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan yang sistematis terhadap aktivitas manusia yang berlangsung secara terus menerus yang bertujuan untuk menghasilkan fakta.⁹ Krisyantono mendefinisikan observasi sebagai proses pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean terhadap suatu kegiatan atau perilaku dengan suasana yang berkenaan dengan organisme *in situ* sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.¹⁰ Penelitian ini menggunakan teknik observasi tidak langsung guna melakukan pengamatan terhadap film Bumi Manusia. Mengamati setiap dialog maupun gambar yang terdapat dalam film Bumi Manusia, sehingga membantu peneliti untuk menemukan bentuk-bentuk feodalisme Jawa yang ditampilkan di beberapa *scene* film Bumi Manusia.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, biasanya berbentuk buku, arsip, dokumen, gambar, tulisan angka, fotografi, video, film, memo dan lain sebagainya.¹¹ Dokumentasi bisa digunakan untuk informasi pelengkap sebagai dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi.¹² Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dengan cara mengumpulkan data-data baik dari internet maupun buku yang berkaitan dengan film Bumi Manusia.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data dalam penelitian yang menentukan hasil penelitian.¹³ Keabsahan data yang valid bisa dilakukan dengan proses perolehan dan

⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), 75.

⁹ Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi" *Jurnal at-Taqaddum* 8, no.1 (2016): 26, diakses pada 2 Februari, 2022, <https://103.19.37.186/index.php/attaqaddum/article/view/1163>.

¹⁰ Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi", 26.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

¹² Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 179.

¹³ Tim LPM, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana* (Skripsi), 37.

pemeriksaan data yang tepat. Pengujian terhadap data yang telah diperoleh digunakan untuk menyanggah atas tuduhan kepada peneliti. Tuduhan tersebut biasanya merujuk kepada tingkat keilmiah penelitian kualitatif.¹⁴ Dengan uji keabsahan data peneliti dapat mempertanggungjawabkan hasil penelitiannya dari segala aspek. Pengujian terhadap keabsahan data tidak bisa terlepas dari pengetahuan penelitian kualitatif.¹⁵ Pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif biasanya meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmabilitas.¹⁶

Uji Keabsahan data yang digunakan peneliti dalam menguji data yang didapatkan adalah uji triangulasi metode. Triangulasi merupakan proses pemeriksaan data dari berbagai sumber dalam penelitian. Triangulasi digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman pada peneliti terhadap data yang telah didapatkan.¹⁷ Triangulasi metode merupakan teknik penggalian informasi guna memastikan kebenaran atau keabsahan data yang didapatkan. Triangulasi metode menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.¹⁸ Peneliti menggunakan teknik observasi tidak langsung dan teknik dokumentasi untuk memperoleh data. Data yang digunakan oleh peneliti adalah segala informasi atau data yang berhubungan dengan bentuk-bentuk feodalisme Jawa. Data tersebut peneliti dapatkan dari beberapa sumber, seperti artikel, buku, film Bumi Manusia, dokumen dan lain sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penafsiran data yang didapatkan melalui beberapa metode, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian akan disusun menjadi sebuah data.¹⁹ Moleong menjelaskan analisis data dalam penelitian kualitatif

¹⁴ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 313.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007), 320.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&d*, 270.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&d*, 85.

¹⁸ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 57, diakses pada 6 April, 2022, <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf>.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&d*, 97.

merupakan upaya pengolahan data yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, memilah data, mensistensiskan data, menentukan bagian penting dalam data, mempelajari data serta kemampuan pemaparan data kepada pembaca.²⁰ Data yang dikelola dalam penelitian kualitatif merupakan semua bahan, baik bahan yang berbentuk fakta atau keterangan yang perhitungannya tidak bisa dilakukan secara matematis. Hal tersebut dikarenakan data dalam penelitian kualitatif berbentuk keterangan verbal.²¹

Permasalahan dalam penelitian ini akan dianalisis dengan metode analisis semiotika dari Roland Barthes guna menginterpretasi makna yang terkandung dalam film Bumi Manusia sebagai subjek penelitian. Roland Barthes mengemukakan bahwa semiotika merupakan “*two order of signification*”, yang artinya semiotika merupakan kajian tentang makna symbol atau tanda yang dibagi menjadi dua tingkatan signifikasi. Dua tingkatan signifikasi yang dimaksud adalah denotasi dan konotasi, selain kedua aspek tersebut barthes juga menyebutkan aspek lain dari penandaan, yaitu mitos. Denotasi merupakan pemaknaan tanda atau symbol dengan makna sesuai realitas. Konotasi merupakan pemaknaan tanda dengan makna yang masih tersirat. Sedangkan mitos adalah sistem semiologis tingkat kedua, yakni gabungan antara konsep dan citra.

Mitos merupakan cara kebudayaan menjelaskan sekaligus memahami makna realitas atau gejala alam yang ada.²² Keberadaan mitos telah memiliki tempat di lingkungan masyarakat yang cukup mendominasi, mitos dianggap produk kelas sosial yang tidak bisa ditampik keberadaannya. Mitos bisa muncul ketika pemaknaan tanda konotasi yang kemudian berkembang menjadi makna denotasi, maka makna denotasi dari tanda tersebut akan berubah menjadi mitos.²³ Selain menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang terbagi atas makna denotasi, konotasi, dan mitos, analisis data penelitian juga akan ditinjau dengan perspektif etika Islam.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 248.

²¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Perancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 237.

²² Ilona, “Representasi Wanita Pada Iklan Televisi Wardah Cosmetic”, 118.

²³ Ilona, “Representasi Wanita Pada Iklan Televisi Wardah Cosmetic”, 119.